

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses alamiah yang dialami oleh setiap wanita dalam siklus reproduksi. Kehamilan dimulai dari konsepsi dan berakhir dengan dimulainya persalinan.¹ Semakin bertambahnya usia kehamilan semakin banyak perubahan-perubahan yang terjadi baik dari fisik maupun emosional. Perubahan fisik dan emosional membuat ibu hamil harus beradaptasi dengan perubahan yang berbeda di setiap trimesternya yang akan mengakibatkan ibu merasakan ketidaknyamanan.²

Ketidaknyamanan yang sering muncul pada trimester III yaitu konstipasi, sering BAK (miksi), insomnia, keringat berlebih, kram pada kaki, panas dalam perut dan nyeri punggung pada bagian bawah. Nyeri punggung bawah merupakan nyeri punggung yang terjadi pada area lumbosacral. Nyeri punggung biasanya akan meningkat intensitasnya seiring dengan bertambahnya usia kehamilan akibat dari pergeseran pusat gravitasi dan postur tubuh.¹ Nyeri punggung bawah berdampak negative pada kemampuan ibu hamil untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti perawatan diri, berjalan, duduk dan keterlibatan dalam aktivitas seksual. Hal ini berkaitan dengan penurunan produktivitas pada wanita hamil. Hal tersebut menunjukkan peningkatan pengaruh nyeri pada aktivitas sehari-hari pasien seperti berjalan, berdiri, dan duduk. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kagok di Jawa Tengah pada bulan Januari-Mei tahun 2022 dari 111 sebanyak 70% ibu hamil yaitu 78 orang yang mengalami nyeri punggung bawah.³

Menurut hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kalijakar Kabupaten Wonosobo pada tahun 2019, nyeri punggung sering ditemui pada trimester II dan trimester III (mulai usia kehamilan 27 minggu).⁴ Faktor predisposisi nyeri punggung disebabkan oleh penambahan berat badan, Riwayat nyeri punggung terdahulu, paritas, umur, dan kesalahan aktivitas selama kehamilan, seperti postur, berdiri dalam waktu yang lama, serta aktifitas berlebihan yang berdampak negative

pada struktur tubuh ibu. Aktivitas yang berlebihan pada ibu hamil seperti sering naik turun tangga, mengangkat beban yang berlebihan, serta mobilisasi yang salah dapat memengaruhi tulang belakang serta menimbulkan ketegangan otot dan syaraf yang dapat memicu rasa nyeri. Nyeri punggung dapat diatasi dengan dua cara yaitu dengan metode farmakologi dan non farmakologi. Untuk metode farmakologis dapat menggunakan obat analgesic non-opioid (untuk mengatasi nyeri dengan skala ringan). Sedangkan untuk metode non farmakologis dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: mandi air hangat, body mekanik yang baik serta olahraga ringan yaitu senam hamil.⁵

Puskesmas Ciseeng merupakan salah satu puskesmas PONEB dari 27 puskesmas PONEB yang berada di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berdasarkan data yang diperoleh penulis saat pemeriksaan ANC selama 5 hari pada bulan April tahun 2024 yang penulis temui terdapat 5 dari 10 (50%) ibu hamil trimester tiga yang mengeluh nyeri punggung bawah yang diasuh oleh penulis. Penatalaksanaan yang telah diberikan adalah konseling ketidaknyamanan pada ibu hamil.

Berdasarkan kajian tersebut penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai asuhan kebidanan kehamilan pada ibu hamil melalui penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny. I usia 30 tahun G2P1A0 Hamil 33 Minggu dengan Ketidaknyamanan Fisiologis di Puskesmas Ciseeng”**

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. I usia 30 tahun G2P1A0 hamil 33 minggu dengan ketidaknyamanan fisiologis

2. Lingkup Masalah

Lingkup masalah pada laporan tugas akhir ini adalah asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. I usia 30 tahun G2P1A0 uia kehamilan 33 minggu dengan ketidaknyamanan fisiologis di puskesmas ciseeng. Asuhan ini dilakukan sejak tanggal 30 Maret 2024 sampai tanggal 27 April 2024.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ny. I usia 30 tahun G2P1A0 usia kehamilan 33 minggu dengan ketidaknyamanan Fisiologis di puskesmas ciseeng.

2. Tujuan Khusus

- a. Diperoleh data subjektif pada Ny. I usia 30 tahun G2P1A0 usia kehamilan 33 minggu dengan ketidaknyamanan Fisiologis di puskesmas ciseeng.
- b. Diperoleh data objektif pada Ny. I usia 30 tahun G2P1A0 usia kehamilan 33 minggu dengan ketidaknyamanan Fisiologis di puskesmas ciseeng.
- c. Ditegakkannya analisis pada Ny. I usia 30 tahun G2P1A0 usia kehamilan 33 minggu dengan ketidaknyamanan Fisiologis di puskesmas ciseeng.
- d. Dibuat penatalaksanaan pada Ny. I usia 30 tahun G2P1A0 usia kehamilan 33 minggu dengan ketidaknyamanan Fisiologis di puskesmas ciseeng.
- e. Diketahui faktor pendukung dan faktor penghambat selama melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. I usia 30 tahun G2P1A0 usia kehamilan 33 minggu dengan ketidaknyamanan Fisiologis di puskesmas ciseeng.

D. Manfaat Kegiatan Asuhan Kebidanan

1. Bagi tempat / lahan praktek

Dapat meningkatkan kepercayaan pasien melalui pemberian asuhan kebidanan yang komprehensif untuk mempertahankan mutu pelayanan kesehatan khususnya pada asuhan kebidanan kehamilan di Puskesmas Ciseeng.

2. Klien dan Keluarga

Mendapatkan pengetahuan, keterampilan serta penatalaksanaan dalam mengatasi ketidaknyamanan fisiologis khususnya nyeri punggung bagian bawah.

3. Bagi Profesi

Sebagai acuan untuk meningkatkan asuhan kebidanan pada kehamilan dengan

ketidaknyamanan fisiologis.